

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Mengingat banyaknya jenis usaha yang ada, persaingan di dunia bisnis membutuhkan inovasi dan kreativitas sebagai faktor utama dalam menciptakan produk. Berbagai ragam usaha dengan beragam skala pun muncul, salah satunya adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) [1]. UMKM memainkan peran krusial dalam perekonomian suatu negara. UMKM berfungsi sebagai penopang ekonomi nasional, terutama saat menghadapi berbagai tantangan. Sebagai contoh, pada krisis ekonomi Indonesia tahun 1998, banyak perusahaan besar yang bangkrut, namun sektor UMKM terbukti kokoh dan mampu bertahan di tengah krisis tersebut. Ada beberapa alasan yang menjelaskan mengapa UMKM dapat bertahan dan bahkan berkembang saat krisis terjadi: Pertama, sebagian besar UMKM menawarkan barang konsumsi dan layanan yang memiliki permintaan rendah terhadap perubahan pendapatan. Kedua, mayoritas UMKM tidak bergantung pada pendanaan dari bank. Ketiga, UMKM memiliki sumber daya finansial yang terbatas dan bersaing di pasar yang kompetitif [2].

Hikmah Cookies adalah sebuah usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Komplek Bumi Sari Indah 3 blok A14, Manggahang, Kec. Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Hikmah Cookies berdiri pada tahun 2019 dengan hanya dari menjual satu jenis produk menjadi menjual berbagai macam produk. Seiring berjalannya waktu, usaha ini terus berkembang, hingga mulai menjangkau pasar sekolah dengan menyediakan beragam camilan untuk anak-anak. Tanpa memiliki toko fisik, Hikmah Cookies tetap melayani pesanan melalui *WhatsApp*, menjaga kualitas dengan sistem pengiriman melalui jasa ojek *online*.

Proses penjualan di Hikmah Cookies diawali dengan menerima pesan dari pelanggan melalui kontak langsung atau pesan *WhatsApp*. Setelah pesanan masuk, pemilik Hikmah Cookies memastikan bahan-bahan tersedia dan mulai memproduksi sesuai pesanan. Setelah produk selesai, produk dikemas dengan baik dan rapi, sesuai standar yang telah ditentukan. Produk tersebut kemudian siap dikirimkan atau diambil langsung oleh pelanggan sesuai perjanjian. Untuk pengiriman, Hikmah Cookies melalui jasa seperti Gojek untuk memastikan produk sampai dengan aman. Pembayaran biasanya dilakukan melalui transfer bank sebelum pengiriman atau saat pengambilan.

Dalam operasional UMKM ini, pencatatan penjualan masih dilakukan dengan cara manual menggunakan buku atau kertas, yang berisiko tinggi terhadap kesalahan dan ketidakakuratan. Hal ini membuat pemilik kesulitan dalam memantau pendapatan dan pengeluaran secara efisien. Selain itu, pemesanan melalui media sosial

seringkali membuat data yang diterima kurang teratur. Untuk mengatasi masalah ini, penulis berencana mengembangkan sebuah sistem yang dapat membantu dalam pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan data berbasis web yang memfasilitasi pencatatan transaksi penjualan dan penyusunan laporan laba rugi.

Pada Penelitian sebelumnya dengan judul “Perancangan Aplikasi Penjualan *Online* Berbasis *Website*” (Studi Kasus : Bakso Emsa). Berdasarkan jurnal ini telah dibahas mengenai sistem penjualan *online* bakso emsa, maka Bakso Emsa mengembangkan aplikasi penjualan berbasis web yang bertujuan sebagai media promosi guna meningkatkan angka penjualan [3]. Penelitian lainnya dengan judul “Sistem Informasi Penjualan Roti Mutiara *Bakery* Berbasis *Website*”(Studi Kasus: Pabrik Roti Kec. Jambu). Berdasarkan jurnal ini telah dibahas mengenai sistem pencatatan transaksi penjualan di sebuah pabrik roti di Kecamatan Jambu. Penelitian tersebut menjelaskan tentang pencatatan transaksi penjualan yang berhasil diimplementasikan melalui sistem informasi penjualan berbasis *web* [4]. Pada penelitian lainnya dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Roti Maryam Berbasis *Web* Menggunakan PHP dan Mysql”(Studi Kasus : ‘ARFA BAKERY). Berdasarkan jurnal ini telah di bahas mengenai sistem mengelola data dalam mencatat data barang, proses transaksi dan proses pelaporan penjualan. Penelitian tersebut menjelaskan tentang manajemen penjualan produk menjadi lebih tepat dan akurat karena sudah tidak mengandalkan metode manual lagi dan berhasil diimplementasikan melalui sistem informasi penjualan berbasis *web* [5].

Aplikasi ini dirancang untuk membantu pemilik UMKM mencatat setiap transaksi penjualan dengan lebih efisien, mengurangi potensi kesalahan, dan memudahkan akses terhadap data penjualan. Selain itu, aplikasi ini akan memproses perhitungan laba rugi, memungkinkan pemilik untuk memantau performa bisnis mereka dalam periode waktu tertentu dengan lebih mudah. Melalui integrasi dengan jurnal umum dan buku besar, laporan keuangan yang dihasilkan akan menjadi lebih akurat dan tersusun rapi, memberikan pandangan yang lebih jelas bagi pemilik dalam mengambil keputusan bisnis.

Dalam pengembangan aplikasi ini, penulis akan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework laravel* serta MySQL sebagai sistem pengelolaan *database*. Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam membantu pemilik UMKM mengelola keuangan dan meningkatkan profitabilitas usaha mereka.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diperoleh sebelumnya, maka dapat diuraikan rumusan masalah pada tugas akhir ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara mempermudah pelanggan untuk memesan produk?
- b. Bagaimana cara memantau dan mengelola pesanan dari pelanggan?
- c. Bagaimana cara menginput dan mencatat data beban pengeluaran?
- d. Bagaimana cara menghasilkan jurnal umum, buku besar, laporan penjualan, grafik penjualan dan laporan laba rugi?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diperoleh sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai pada tugas akhir ini adalah membuat aplikasi dengan cakupan:

- a. Dapat melakukan pemesanan produk kue oleh pelanggan melalui *web*.
- b. Memiliki fitur pengelolaan dan pemantauan data pesanan dari pelanggan berdasarkan status pesanannya.
- c. Dapat menginput dan mencatat data beban pengeluaran.
- d. Mampu menghasilkan jurnal umum, buku besar, laporan penjualan, grafik penjualan dan laporan laba rugi secara *real-time*.

## 1.4 Batasan

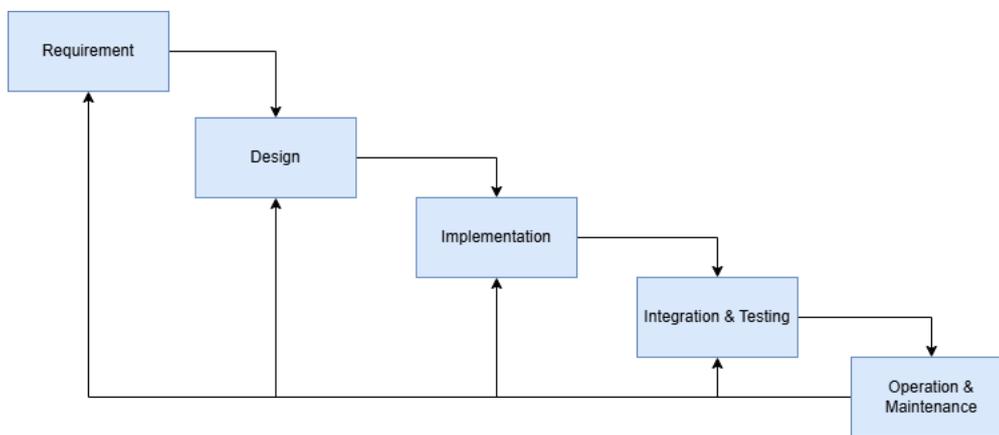
Batasan masalah dalam penyusunan tugas akhir ini sebagai berikut:

- a. Pengelolaan transaksi yang dilakukan secara langsung di lokasi usaha tidak termasuk dalam ruang lingkup sistem.
- b. Metode pembayaran yang didukung mencakup tunai dan transfer bank.
- c. Sistem menyediakan tiga opsi pembayaran: tunai (bayar ditempat), pelunasan penuh di awal atau pembayaran bertahap melalui uang muka (DP) dan pelunasan.
- d. Proses retur penjualan, pembatalan pesanan, perhitungan PPN, serta pemberian diskon tidak tersedia dalam sistem ini.
- e. Informasi mengenai pembelian bahan baku dan aktivitas produksi tidak ditangani oleh sistem.

- f. Fokus utama sistem adalah proses penjualan, tanpa mencakup pengelolaan pengiriman. Pengiriman dilakukan oleh pihak ketiga, dan biaya ditanggung langsung oleh pelanggan kepada penyedia layanan tersebut.
- g. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan pendekatan model *waterfall*.
- h. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam aplikasi ini adalah PHP dengan memanfaatkan *framework laravel*.

### 1.5 Metodologi

Metode pengembangan perangkat lunak yang diterapkan dalam tugas akhir ini adalah SDLC (*System Development Life Cycle*). Pengembangan perangkat lunak harus mencakup berbagai proses, metode, serta alat yang diperlukan. Metode yang dipakai untuk pengembangan perangkat lunak adalah model *waterfall* [6].



Gambar 1.1 Model *Waterfall*

Berikut ini yakni keterangan tahapan-tahapan dari SDLC sebagai berikut [6]:

#### a. *Requirement*

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan informasi dari pemilik usaha Hikmah Cookies untuk mengetahui kebutuhan utama sistem. Informasi diperoleh melalui wawancara langsung terkait proses bisnis, seperti bagaimana cara pelanggan memesan produk, metode pembayaran yang digunakan (transfer, tunai), proses pencatatan transaksi, serta kebutuhan untuk membuat laporan keuangan seperti laporan laba rugi. Selain itu, diidentifikasi juga batasan-batasan teknis dan non-teknis, seperti keterbatasan staf dan tidak adanya toko fisik.

b. *Design*

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dilakukan perancangan sistem aplikasi web. Tahapan ini mencakup: Perancangan antarmuka pengguna untuk halaman pemesanan, pembayaran, konfirmasi, dan laporan, desain basis data untuk menyimpan data pelanggan, produk, coa, transaksi, serta jurnal keuangan dan perancangan arsitektur sistem, seperti pemisahan antara modul pencatatan transaksi, sistem pembayaran, dan modul laporan keuangan jurnal umum, buku besar, laporan penjualan dan laba rugi. Menggunakan *rich picture*, ERD, BPMN dan diagram-diagram UML.

c. *Implementation*

Pada tahap ini, sistem mulai dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman dan *framework* yang sesuai, misalnya *Laravel* untuk *backend* dan *Bootstrap/Tailwind* untuk *frontend*. Fitur-fitur utama yang diimplementasikan meliputi: Formulir pemesanan produk oleh pelanggan, sistem pembayaran yang mendukung transfer bank dan tunai, fitur *approval* pembayaran oleh admin, pencatatan transaksi ke dalam jurnal secara otomatis dan penyusunan jurnal umum, buku besar, laporan penjualan dan laporan laba rugi berdasarkan data transaksi.

d. *Integration & Testing*

Setelah semua modul selesai dikembangkan, dilakukan integrasi antar modul dan pengujian sistem secara menyeluruh. Pengujian meliputi: uji fungsi setiap fitur (*form* pemesanan, pembayaran, laporan keuangan), uji validasi data, uji kompatibilitas tampilan di berbagai perangkat dan uji alur bisnis sesuai kenyataan di Hikmah Cookies. Tujuannya adalah untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan perancangan dan kebutuhan pengguna.

e. *Operation & Maintenance*

Setelah sistem selesai diuji dan dinyatakan siap, aplikasi mulai digunakan oleh pemilik Hikmah Cookies. Tahap ini mencakup: pelatihan singkat bagi pengguna aplikasi (admin/pemilik usaha), monitoring penggunaan aplikasi secara berkala. Pemeliharaan dan perbaikan sistem jika ditemukan *bug* atau jika ada kebutuhan penambahan fitur, seperti penyesuaian harga produk, metode pembayaran baru, atau pengembangan laporan keuangan lebih lanjut.

## 1.6 Jadwal Pengerjaan

Berdasarkan metode pengembangan yang telah dijelaskan sebelumnya, Jadwal untuk pelaksanaan tugas akhir akan direncanakan dengan cara berikut.

Tabel 1.1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2024												2025																							
	Sept				Okt				Nov				Jan			Feb			Mar			Apr			Mei			Jun								
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
<i>Requirement</i>																																				
<i>Design</i>																																				
<i>Implementation</i>																																				
<i>Integration and Testing</i>																																				
<i>Operation and Maintenance</i>																																				